

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan, maka pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan. Selain itu penulis juga mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang. Adapun kesimpulan dan beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2 Kesimpulan

Dalam mencari pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan likuiditas, untuk mewakili modal kerja maka elemen yang di pakai adalah kas dan setara kas karena jumlahnya besar di atas 50%. Untuk mewakili profitabilitas rasio yang digunakan adalah *net profit margin*, karena dapat melihat keuntungan bersih perusahaan, sedangkan untuk mewakili likuiditas rasio yang digunakan adalah *current ratio* karena dapat melihat seberapa besar kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Berikut ini dijabarkan kesimpulan dari perhitungan yang sudah dilakukan penulis:

1. Perkembangan modal kerja perusahaan dapat terlihat dari tabel 4.13, yaitu diketahui bahwa dalam membiayai kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan lebih banyak menggunakan hutang jangka pendeknya. Dari tahun 2003 hingga 2005 jumlahnya tidak terlalu besar

karena angkanya di bawah 1 miliar, namun dari tahun 2006 hingga 2007 perusahaan perlu memperhatikan bagaimana melunasi hutang jangka pendeknya karena angkanya diatas 2 miliar, terlebih di tahun 2007 yang merupakan puncaknya karena mencapai 5,7 miliar.

2. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari tabel 4.14:

Profitabilitas perusahaan pada tahun 2003 baik, namun di tahun 2004 dan 2005 kurang baik karena perusahaan mengalami kerugian. Di tahun 2006 dan 2007 perusahaan mengalami perbaikan karena sudah mampu membawa keuntungan.

3. Likuiditas perusahaan dapat dilihat dari tabel 4.15 di bawah ini:

Dari tabel 4.15, dapat dilihat bahwa tahun 2003 hingga 2007 hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, ini tercermin dari net working capital yang minus, kondisi yang perlu diperhatikan adalah tahun 2007 karena net working capital mencapai 5.700.227.354 yang berarti perusahaan mempunyai hutang lancar yang begitu besar, perusahaan perlu lebih memperhatikan kondisi di tahun 2007 ini agar kegiatan perusahaan tetap berjalan dengan baik.

4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil pengujian pengaruh modal kerja terhadap likuiditas menunjukkan tidak ada pengaruh. Kemungkinan profitabilitas dan likuiditas dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti: Hutang dan modal.

Demikianlah kesimpulan yang dapat penulis sampaikan, kiranya dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan, dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis kepada perusahaan adalah sebagai berikut ini:

1. Kondisi modal kerja perusahaan dari tahun 2003 hingga 2007 secara menyeluruh kurang baik, ini terlihat dari nilai modal kerja yang minus. Kondisi terburuk ada di tahun 2007 dengan nilai hingga minus lima miliar. Perusahaan belum dapat memaksimalkan modal kerja yang sudah ada sedangkan pinjamannya di tahun 2007 tersebut cukup besar, untuk itu perlu adanya alokasi dana yang baik agar profitabilitasnya bisa ditingkatkan. Untuk menjaga stabilitas keuangan maka perusahaan perlu memperhatikan modal kerja ini agar tidak terjadi defisit karena kekurangan uang kas.
2. Kondisi profitabilitas perusahaan dari tahun 2004 hingga 2005 kurang baik karena perusahaan mengalami rugi, ini terlihat di laporan laba rugi perusahaan, selain itu dari perhitungan juga tercermin pada rasio *operation profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*. Dari kenyataan ini hendaknya menjadi pelajaran agar perusahaan mendapatkan solusi

bagaimana seharusnya menjaga dan mempertahankan modal kerjanya.

3. Kondisi likuiditas di tahun 2003 hingga 2007 secara menyeluruh sudah baik, karena *current ratio* sebagai acuan likuiditas perusahaan nilainya cukup besar, ini menandakan bahwa kondisinya likuiditas perusahaan aman. ini menjadi acuan bagaimana pengelolaan modal kerja perusahaan selanjutnya agar aktiva tidak terlalu sedikit ataupun terlalu banyak, melainkan likuiditas perusahaan dapat di kontrol dengan baik.
4. Dari perhitungan ternyata pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan sangat lemah, Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas agar nilainya semakin baik.
5. Untuk penelitian selanjutnya, karena penelitian ini dibatasi dari tahun 2003 hingga 2007 dan untuk mewakili modal kerja digunakan elemen kas, untuk mewakili profitabilitas digunakan *net profit margin* dan untuk mewakili likuiditas digunakan *current ratio*. Penelitian ini memungkinkan untuk acuan penelitian-penelitian selanjutnya.

Demikianlah saran dari penulis, kiranya saran ini dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan.